

## DAFTAR PUSTAKA

- Achfas, A., Prito, D. A. D., Anjarningtiyas, N. R., & Purwanto, A. B. (2019). Desain Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki yang Berkeselamatan Berupa Pelican Dengan Lapak Tunggu: Studi Kasus Pasar Sumurpanggung, Kelurahan Margadana, Kota Tegal. In *Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*.
- Adisasmita, S. A. (2011). *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ali, M. (1981). *Arsitektur*. Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan Jalan. Bandung.
- Ardyanti, V. R., Agustin, I. W., & Utomo, D. M. (2022). Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan Bendungan Sigura-Gura Kota Malang. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 8(2), 35-46.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2022). *Kabupaten Gowa Dalam Angka Tahun 2022*.
- Bibri, S. E., Krogstie, J., & Kärrholm, M. (2020). Compact City Planning and Development: Emerging Practices and Strategies for Achieving The Goals of Sustainability. *Developments in the Built Environment*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.dibe.2020.100021>
- Biro Kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. (2023). *Jumlah Prodi, Mahasiswa per Prodi, Dosen dan Staf di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin*.
- Burton, E. (2000). *The Potential of the Compact City for Promoting Social Equity*. *The potential of the compact city for promoting social equity. In Achieving Sustainable Urban Form*. Edited by Williams K, Burton E, and Jenks M (eds). Spon. London.
- Carpenter, P.L., Walker, T.D. and Lanphear, F.O. (1975). *Plant in The Landscape*. W.H. Freeman And Company. San Fransisco. 468 p.
- City of Fort Collin. (2011). *Fort Collins Pedestrian Plan*.
- Dantzig, G.B. & Saaty, T.L. (1973). *Compact City: A Plan for A Liveable Urban Environment*. WH Freeman and Company San Francisco, US.
- Dariman, R.T. (2021). *Studi Karakteristik Pedestrian pada Manajemen Lalu Lintas di Kampus Unhas Tamalanrea*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.
- Dharmawan, D. (2004). *Mengamati Peran Pedestrian dalam Kehidupan Sosial*

- Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Sudirman-Thamrin Jakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2014). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI)*. Jakarta.
- Dumbaugh, E. (2005). *Journal of the American Planning Association*, 71(3), 283-300. DOI:10.1080/01944360508976699.
- Farida, I. (2017). Tingkat Kesesuaian Ruang Publik Dengan Konsep Livable City di Kota Surakarta. *Jurnal Arsitektura*, 15(1).
- Flositz, J. T. (2010). *Livable Streets: Establishing Social Place Through a Walkable Intervention*.
- Fruin, J. J. (1979). *Pedestrian Planning and Design*. Metropolitan Association Of Urban Designers and Environmental Planner, Inc.. New York.
- Gehl, J. (1989). A changing street life in a changing society. *Places*, 6(1).
- Gehl, J. (2010). *Cities for People*. Island Press. Washington D.C.
- Gideon, G. 1977. *Human Aspect of Urban Form*.
- Hadi, R. (2012). *Evaluasi Indeks Kenyamanan Taman Kota (Lapangan Puputan Bandung I Gusti Ngurah Made Agung Denpasar, Bali)*.
- Hafnizar, Y., Izziah, I., & Saleh, S. M. (2017). Pengaruh Kenyamanan Terhadap Penerapan Konsep Walkable di Kawasan Pusat Kota Lama. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 271-284.
- Hakim, R. (1993). *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara. Jakarta
- Institiut Teknologi Sepuluh Nopember. (2019). *Pedestrian Priority on Campus ITS*. Halaman website: <https://www.its.ac.id/sustainability/2019/11/20/pedestrian-priority-on-campus/> (terakhir di akses 16 Juli 2023).
- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus: Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai Dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*, 5(1).
- Izzulhaq, I., Jinca, M.Y. & Natalia, V. V. (2022). Analisis Pengembangan Angkutan Bus sebagai Moda Transportasi untuk Pergerakan dengan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Wilayah & Kota Maritim (Journal of Regional and Maritime City Studies)*, 10(2).
- Jenks, M. (2000). Conclusion: the appropriateness of compact city concepts to

- developing countries. *Compact cities: sustainable urban forms for developing countries*, 343-50.
- Katz, P. (1994). *The New Urbanism: Toward an Architecture of Community*. McGraw Hill. New York.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2006). Direktorat Jenderal Bina Marga. 2017. *Manual Pekerjaan Jalan.(Revisi Juni 2017) Nomor, 4*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2006). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 30/PRT/M/2006 Tahun 2006 tentang *Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang *Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2014). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT/M/2014 Tahun 2014 tentang *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). SE Menteri PUPR (SeMen PUPR) No. 02/SE/M/2018 tentang *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*.
- Kiram, I. F. (2022). *Arahan Penataan Jalur Pejalan Kaki Kampus Tamalanrea Universitas Hasanuddin bagi Difabel= Pedestrian Walkway Staging instructions In Tamalanrea Campus of Hasanuddin University For People with Disability*. Doctoral dissertation. Universitas Hasanuddin.
- Kostof, S. (1992). *The City Shape: Urban Patterns and Meanings Through History*. Thames and Hudson. London.
- Krambeck, H. & Shah, J. (2006). *The Global Walkability Index: Talk the Walk and Walk the Talk*. World Bank. Washington D.C.
- Kurniawati, W. (2020). Analisis Kelayakan Berjalan Dan Faktor Yang Memengaruhi Minat Berjalan Kaki Di Jakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 14(1), 5.
- Laskara, G. W. (2016). Strategi Implementasi Konsep “Compact City” Menuju Pengembangan Kawasan Perkotaan Berkelanjutan. In *Seminar Nasional Konsepsi*, 2.
- Lindsay, L. (2008). *Streetscape strategy and guidelines*.

- Lo, Ria Sulinda Hutabarat. (2011). *Walkability Planning in Jakarta*. University of Berkeley.
- Mauliani, L., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2013). Kajian jalur pedestrian sebagai ruang terbuka pada area kampus. *Artikel Jurnal Ilmiah Arsitektur NALARs*, 12.
- Munawar, A. (2009). *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Beta Offset. Yogyakarta.
- National League of Cities. (2013). *Transit-Oriented Development (TOD)*.
- New Zeland Transport Agency. (2007). *Pedestrian Planning and Design Guide*. Wellington: Land Transport New Zealand.
- Nugraha, S. (2015). *Pedestrian (Trotoar) adalah Hak Pejalan Kaki*. Halaman website: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) (terakhir di akses 14 Juli 2023).
- Nuzullia, L., & Pradoto, W. (2015). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kawasan Permukiman Terencana Kota Depok. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(1), 145-159.
- Oglesby, C.H. (1999). *Alih Bahasa, Teknik Jalan Raya Jilid 1*. Gramedia. Jakarta.
- Pedestrian Facilities Guidebook. (1997). *Incorporating Pedestrians Into Washington's Transportation System*. Prepared by Otak for Washington State DOT, Olympia, WA.
- Pemerintah Kabupaten Gowa. (2012). Peraturan Daerah Kabupaten Gowa nomor 15 tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa Tahun 2012-2032*.
- Pemerintah Kota Makassar. (2013). Peraturan Daerah (PERDA) Kota Makassar Nomor 6 Tahun 2013 tentang *Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas*.
- Pemerintah Pusat. (2002). Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2002 tentang *Grasi*.
- Pemerintah Pusat. (2004). Undang-undang (UU) Nomor 38 Tahun 2004 tentang *Jalan*.
- Pemerintah Pusat. (2006). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 34 Tahun 2006 tentang *Jalan*.
- Pemerintah Pusat. (2009). Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.
- Pratama, N. (2014). Studi perencanaan trotoar di dalam lingkungan kampus universitas sriwijaya inderalaya. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 2(2), 272-277.

- Putri, S. R. (2022). *Analisis Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian Di Jalan Hr. Soebrantas Kota Pekanbaru*. Doctoral dissertation. Universitas Islam Riau.
- Rahmiati, M. (2009). *Studi Aspek Kenyamanan Ruang Pedestrian Dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Penggunaannya pada Kawasan Jalan M.H Thamrin-Jend.Sudirman, Jakarta*.
- Ramadhan, A. A. (2021). *Analisis Beban Load Cell pada Kursi Roda Elektrik Menggunakan Kontrol Posisi Tubuh Terhadap Berat Badan Pengguna*.
- Rapoport, A. (1977). *Human Aspect of Urban Form, Toward a Men Environmental Approach to Urban Form and Design*. Perhamont Press: Indonesia.
- Ratnaningtyas, N., Rahayu, P., & Istanabi, T. Potensi Penerapan Konsep Kota Kompak di Kota Depok dari Aspek Tata Guna Lahan dan Sistem Transportasi. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 4(2), 181-195.
- Roychansyah, M. S. (2006). Paradigma Kota Kompak: Solusi Masa Depan Tata Ruang Kota?. *Inovasi*, 7(18), 19–27.
- Rubenstein, H. M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetscapes, and Urban Spaces*. John Wiley and Sons.
- Shaf, S. (2022). *Arahan Penataan Jalur Pejalan Kaki Di Kawasan Perdagangan Dan Jasa Kota Sengkang*. Doctoral dissertation. Universitas Hasanuddin.
- Shirvani, H. (1985). *Urban Design and Process*. Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- Tamin, O.Z. (2000). *Perencanaan Pemodelan Transportasi*. ITB. Bandung.
- Tisnaningtyas, E. Y. (2012). Kualitas Estetika Geometris Fisik Ruang Kota Kawasan Lapangan Pancasila Semarang. In *Prosiding Seminar Sains Nasional dan Teknologi*, 1(1).
- Untermann, R.K. (1984). *Accommodating the Pedestrian*. Van Nostrand Reinhold Company. Melbourne.
- Veith, G. (2009). *Guide to road design part 6A: pedestrian and cycle paths*.
- Walk WA. (2007). *A Walking Strategy for Western Australia 2007 – 2020*. 2007. Government of Western Australia: Department of Sport and Recreation.
- World Health Organization. (2022). *Cycling and walking can help reduce physical inactivity and air pollution, save lives and mitigate climate change*. Halaman website: <https://www.who.int/europe/news/item/07-06-2022-cycling-and-walking-can-help-reduce-physical-inactivity-and-air-pollution--save-lives-and-mitigate-climate-change> (terakhir di akses 14 Juli 2023).

Yudhistra, P., Wunas, S., Hamid, S. (2017). Penerapan Complete Streets di Kota Makassar. *J. Sains & Teknologi*, 6(1), 76–81.

## CURRICULUM VITAE PENULIS



### IDENTITAS PRIBADI:

<b>Nama</b>	: Rizky Chairil Insan Marasabessy
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	: Ambon, 15 November 1997
<b>Jenis Kelamin</b>	: Pria
<b>Agama</b>	: Islam
<b>Kewarganegaraan</b>	: Indonesia
<b>Alamat Sekarang</b>	: Jl. Romang lompoa, Gowa
<b>Golongan Darah</b>	: O
<b>Nomor HP</b>	: 082198503151
<b>Email</b>	: <a href="mailto:rizkymarssy15@gmail.com">rizkymarssy15@gmail.com</a>

### PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2003 – 2009	MIT As-Salam Ambon	Ambon, Maluku
2009 – 2012	SMPN 14 Ambon	Ambon, Maluku
2012 – 2015	SMAN 11 Ambon	Ambon, Maluku
2016 – sekarang	Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Gowa, Sulawesi Selatan

### ORGANISASI:

Tahun	Organisasi/Komunitas	Jabatan
2009-2012	PMR SMPN 14 Ambon	Anggota
2017 -Sekarang	Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT UH	Anggota